

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal), dan karakteristik eksekutif (*risk*) terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2011-2013. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, penelitian ini secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
4. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
5. *Risk* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

#### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan keterbatasan penelitian yang dimaksud sebagai dasar pertimbangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian ini baru mengkaji agresivitas pajak selama 3 (tiga) tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 pada perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel sebesar 120 (40x3) perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian ini juga hanya meneliti mengenai perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak dapat digunakan secara umum untuk industri lain di Indonesia.
3. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada karakteristik perusahaan dan karakteristik eksekutif. Sehingga kemampuan variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini hanya sebesar 22,2%, sementara itu 77,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluarnya.

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang perpajakan, terutama untuk melihat tingkat agresivitas pajak di perusahaan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah periode waktu penelitian minimal 5 tahun serta dapat memperluas populasi dan sampel perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas mencakup industri-industri lainnya selain di industri manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen ataupun menambah jumlah indikator pada variabel independen.

Selain itu, peneliti juga ingin mengajukan saran untuk para investor sebagai dasar pertimbangan pemilihan perusahaan yang baik yaitu:

1. Memilih ukuran perusahaan yang kecil dimana tetap memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena ukuran perusahaan yang kecil dapat dengan mudah tercangkup semuanya. Selain itu, membutuhkan dana yang tidak besar untuk kelangsungan usaha dan kecil kemungkinan terjadinya celah agresivitas pajak.

2. Memilih Profitabilitas yang tinggi karena menunjukkan performa perusahaan yang bagus sehingga menunjukkan semakin mampu perusahaan untuk melakukan penghematan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dengan demikian dapat memanfaatkan unsur agresivitas pajak.
3. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan mendanai aktivitya dengan hutang. Investor diharapkan untuk memilih tingkat *leverage* yang tinggi sehingga penggunaan hutang yang pada akhirnya memunculkan bunga pinjaman yang dapat dijadikan pengurang dari penghasilan.
4. Intensitas modal merupakan aktivitas perusahaan yang dikaitkan dalam bentuk aktiva tetap. Sehingga investor diharapkan untuk memilih intensitas modal yang tinggi karena menunjukkan tingginya tingkat penjualan yang menunjukkan efisiensinya penggunaan aktiva dalam perusahaan. Selain itu, dengan adanya aktiva tetap memunculkan bahwa biaya penyusutan atau depresiasi yang pada akhirnya dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat *deductible expense*. Sehingga beban pajak besar, penghasilan kena pajak kecil, dan pada akhirnya jumlah pajak yang dibayar menjadi kecil.
5. Memilih eksekutif dalam perusahaan yang bersifat *risk taker* karena lebih berani mengambil keputusan bisnis yang berisiko. Sehingga karakter ini tidak akan ragu-ragu dalam pembiayaan dari hutang yang pada akhirnya akan menimbulkan adanya bunga pinjaman yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) yang menyebabkan laba kena pajak berkurang dan pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan. Selain itu juga meningkatkan keuntungan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*).